

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO SANITASI LINGKUNGAN DI DESA IBUL BESAR II KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023



OLEH

**NAMA : NENGSIH
NIM : 10031282025032**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO SANITASI LINGKUNGAN DI DESA IBUL BESAR II KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NENGSIH
NIM : 10031282025032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

ENVIRONMENTAL HEALTH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Thesis, November 2023

Nengsih; Guided by Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

**Environmental Sanitation Risk Assessment in Ibul Besar II Village,
Pemulutan District, Ogan Ilir Regency in 2023**
xiv, 62 pages, 11 tables, 18 pictures, 29 attachment

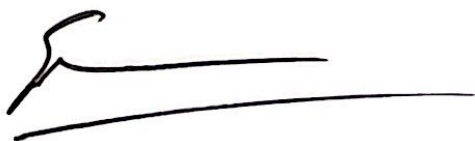
ABSTRACT

Pemulutan District, Ibul Besar II Village, is one of slum area and has the second largest population in Ogan Ilir Regency. This research aims to conduct an environmental sanitation risk assessment in Ibul Besar II Village in 2023. The type of research is quantitative research with a descriptive approach using the Environmental Sanitation Risk Assessment method. The research population was all households in Ibul Besar II Village, and then a sample of 100 respondents was taken using proportional random sampling. The research results showed the IRKL value which will be used to categorize environmental health risks by using the calculation interval of the total maximum risk index and the total minimum index, the IRKL value for each RW in Ibul Besar II Village is found to have a minimum value of 171 and a maximum value of 317. The conclusion is that RW I was a low-risk population, a medium-risk population score (RW 5 and RW 6), RW 2 was a high-risk population, and a very high-risk population score (RW 3 and RW 4). Variables that contribute highly in RW 3 and RW 4 are throwing away rubbish into the river, not having a wastewater disposal channel (SPAL), open defecation (BABS) and unsorting waste. This is due to the fact that the majority of respondents are still lacking in implementing Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Therefore, it is recommended to equalize sanitation facilities in Ibul Besar II Village.

Keywords : Environmental Sanitation, Risk Assessment.

Literatur : 58 (2013-2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Thesis, November 2023**

Nengsih; Guided by Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

**Environmental Sanitation Risk Assessment in Ibul Besar II Village,
Pemulutan District, Ogan Ilir Regency in 2023
xiv, 62 pages, 11 tables, 18 pictures, 29 attachment**

ABSTRACT

Pemulutan District, Ibul Besar II Village, is one of slum area and has the second largest population in Ogan Ilir Regency. This research aims to conduct an environmental sanitation risk assessment in Ibul Besar II Village in 2023. The type of research is quantitative research with a descriptive approach using the Environmental Sanitation Risk Assessment method. The research population was all households in Ibul Besar II Village, and then a sample of 100 respondents was taken using proportional random sampling. The research results showed the IRKL value which will be used to categorize environmental health risks by using the calculation interval of the total maximum risk index and the total minimum index, the IRKL value for each RW in Ibul Besar II Village is found to have a minimum value of 171 and a maximum value of 317. The conclusion is that RW I was a low-risk population, a medium-risk population score (RW 5 and RW 6), RW 2 was a high-risk population, and a very high-risk population score (RW 3 and RW 4). Variables that contribute highly in RW 3 and RW 4 are throwing away rubbish into the river, not having a wastewater disposal channel (SPAL), open defecation (BABS) and unsorting waste. This is due to the fact that the majority of respondents are still lacking in implementing Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Therefore, it is recommended to equalize sanitation facilities in Ibul Besar II Village.

Keywords : Environmental Sanitation, Risk Assessment.

Literatur : 58 (2013-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dibuat dengan sejujurnya bahwa mengikut kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 28 November 2023

Yang bersangkutan



Nengsih

NIM. 10031282025032

HALAMAN PENGESAHAN

PENILAIAN RISIKO SANITASI LINGKUNGAN DI DESA IBUL BESAR II KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Lingkungan

Oleh :
NENSIH
10031282025032


Indralaya,2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001



Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP.198807242019032015

HALAMAN PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan Di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 November 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 23 November 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., MKL
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc
NIP.199110082022032012


()

2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015


()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001


Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP.197806282009122004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis.

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan ilmunya dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Inoy Trisnani, S.KM., M.KL selaku penguji I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc selaku penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmunya serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Para Dosen beserta staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Kakak penulis tercinta, Serda Edi Gunawan dan Ahmad Yongki Saputra, terima kasih telah memberikan doa, motivasi, fasilitas dan segala dukungan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan S.KL dan teman-teman grup bergejolak yang menemani dan mendukungku di saat butuh hiburan.
10. Kepada teman-teman SMA XII IPA 4 yang sudah membantu dan menemani dalam mengerjakan proposal skripsi.
11. Kepada seseorang NIM 03051282227060 yang sudah luar biasa sabar dan selalu mendengarkan tangis serta keluh kesah.
12. *Last but not least, I wanna thank me, thank you for being strong in everyday and thank you for trusting God in all your woories. Flowers needs time to bloom. Self, you did it well!*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitiann.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Ibul Besar II.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sanitasi Lingkungan	7
2.2 Sanitasi Dasar	7
2.2.1 Penyediaan Air Bersih	8
2.2.2 Sarana Jamban.....	9
2.2.3 Pembuangan Sampah	10

2.2.4	Sarana Pembuangan Air Limbah	11
2.3	Perilaku.....	12
2.3.1	Cuci Tangan Pakai Sabun	12
2.3.2	Buang Air Besar Sembarangan	12
2.3.3	Pemilahan Sampah	13
2.4	Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan.....	14
2.5	Penelitian Terdahulu.....	15
2.6	Kerangka Teori.....	20
2.7	Kerangka Konsep	21
2.8	Definisi Operasional.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi Penelitian.....	30
3.2.2	Sampel Penelitian.....	30
3.3	Teknik Sampling	31
3.3	Pengumpulan Data	32
3.4	Pengolahan Data	32
3.5	Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN	35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1	Karakteristik Responden	35
4.1.2	Sebaran Sampel Rumah Tangga	37
4.2	Hasil Penelitian	37
4.3	Gambaran Strata Desa Ibul Besar II.....	46
4.4	Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II	46
4.4.1	Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan.....	47
4.4.2	Kalkulasi Risiko Sanitasi Lingkungan	49
4.4.3	Kumulatif Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan	51
4.4.4	Skorsing Risiko Sanitasi Berdasarkan Indeks Risiko	52
BAB V	PEMBAHASAN	53
5.1	Keterbatasan Penelitian	53

5.2	Pembahasan	53
5.2	Penentuan Strata Desa Ibul Besar II.....	60
5.3	Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II.....	60
BAB VI		62
KESIMPULAN.....		62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	21
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian di Desa Ibul Besar II.....	35
Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Pembuangan Sampah di Ibul Besar II per RW. 39	
Gambar 4. 3 Distribusi Pembuangan Sampah di Desa Ibul Besar II	39
Gambar 4. 4 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban di Desa Ibul Besar II	40
Gambar 4. 5 Distribusi Kepemilikan Jamban di Ibul Besar II per RW	40
Gambar 4. 6 Distribusi Jenis Jamban per RW	41
Gambar 4. 7 Distribusi Frekuensi Kepemilikan SPAL di Desa Ibul Besar II.....	41
Gambar 4. 8 Diagram Distribusi Kepemilikan SPAL di Ibul Besar II	42
Gambar 4. 9 Distribusi Perilaku CTPS di Desa Ibul Besar II.....	42
Gambar 4. 10 Diagram Distribusi Perilaku CTPS di Ibul Besar II.....	43
Gambar 4. 11 Diagram Distribusi Waktu CTPS Pada Responden	43
Gambar 4. 12 Distribusi Frekuensi Perilaku BABS di Desa Ibul Besar II	44
Gambar 4. 13 Distribusi Perilaku BABS di Desa Ibul Besar II per RW	44
Gambar 4. 14 Distribusi Buang Air Besar Sembarangan	45
Gambar 4. 15 Distribusi Perilaku Pemilahan Sampah di Desa Ibul Besar II.....	45
Gambar 4. 16 Distribusi Perilaku Pemilahan Sampah per RW	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	22
Tabel 2. 3 Jumlah Sampel Masing-Masing Rukun Tentangga (RT)	31
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden di Desa Ibul Besar II Per RW	35
Tabel 4. 2 Distribusi Sebaran Sampel Rumah Tangga di Desa Ibul Besar II	37
Tabel 4. 3 Stratifikasi Desa Ibul Besar II	46
Tabel 4. 4 Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II	48
Tabel 4. 5 Kalkulasi Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II...	50
Tabel 4. 6 Kumulatif Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II..	51
Tabel 4. 7 Kategori Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II.....	51
Tabel 4. 8 Skorsing Risiko Sanitasi Lingkungan di Desa Ibul Besar II.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sanitasi bukan hanya masalah nasional melainkan telah mendapatkan perhatian internasional (Maliga dan Darmin, 2020). Secara global saat ini akses air bersih dan sanitasi yang layak merupakan prinsip dasar bagi setiap manusia untuk memperoleh taraf hidup yang sehat (Pamungkas *et al.*, 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu tujuan serta target Pembangunan Berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memasukkan akses air bersih dan sanitasi yang layak pada point ke 6 yang harus dicapai dunia pada tahun 2030.

Indonesia dalam hal sanitasi kesehatan lingkungan perumahan dan pemukiman masih menjadi faktor utama masalah krusial bagi masyarakat di daerah pedesaan khususnya masyarakat yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi yang dapat mengancam kualitas lingkungan sanitasi di daerah tersebut (Monica *et al.*, 2023). Hal ini dibuktikan menurut Kepala Bappenas pada tahun 2017 Indonesia meraih posisi kedua di dunia setelah India dengan sanitasinya masih kurang memadai pada banyak masyarakat terutama akses terhadap jamban. Menurut WHO, sekitar 3 miliar orang masih kekurangan fasilitas dasar cuci tangan di rumah diantaranya 1,6 miliar memiliki fasilitas terbatas tanpa sabun atau air dan 1,4 miliar tidak memiliki fasilitas sama sekali disertai dengan kebiasaan masyarakat yang BAB sembarangan di tempat yang memiliki bahaya terhadap kesehatan dimana terdapat 673 juta masih buang air besar di tempat terbuka, misalnya di selokan jalan, di balik semak-semak atau di badan air terbuka (WHO, 2022).

Bahaya sanitasi yang bersumber dari bahaya lingkungan, faktor gaya hidup, dan praktik yang tidak higiene atau tidak aman menyebabkan berkembangnya penyakit menular. Biasanya orang berada di kalangan ekonomi yang rendah akan berisiko menderita penyakit menular. Pada tahun 2016 sebanyak 829.000 kasus kematian disebabkan oleh kurangnya akses air minum. Hal ini didukung dengan perkiraan bahwa sebanyak 2 miliar orang menggunakan sumber air minum yang terkontaminasi feses dan menyebabkan penyakit termasuk diare. Diare merupakan

salah satu penyakit yang mematikan nomor dua di dunia pada anak-anak dibawah lima tahun (WHO, 2019).

Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan merupakan studi yang berfokus pada kelayakan fasilitas terkait sanitasi serta perilaku masyarakat yang memiliki resiko terhadap kesehatan. Fasilitas sanitasi yang akan dikaji melingkupi sumber air bersih, kepemilikan tempat pembuangan sampah, Akses Jamban Serta Saluran Pembuangan Sampah (SPAL) sedangkan perilaku masyarakat seperti pembuangan sampah rumah tangga dengan dipilah, cuci tangan menggunakan sabun, buang air besar sembarangan. Studi ini juga melakukan pemetaan risiko kesehatan lingkungan (Lestari *et al.*, 2021).

Beberapa penelitian mengenai penilaian risiko sanitasi di Pulau Balang Lompo Kelurahan Mattiro Kabupaten Pangkajene menunjukkan bahwa dua sumber utama masalah sanitasi di daerah tersebut adalah kepemilikan tempat sampah yang berbahaya (58,5%) serta bahaya mengenai air limbah yang terdapat di kawasan tersebut (37,4%). Sedangkan perilaku yang masuk dalam kategori kurang sehat yang paling berisiko yaitu tidak melakukan penanganan pada sampah dari kegiatan sehari-hari atau sampah rumah tangga disertai tidak memilah sampah yang akan dibuang. Selanjutnya hampir setengah dari responden tidak melakukan cuci tangan pakai sabun dan risiko yang minim yaitu Buang Air Besar Sembarangan. Dari pernyataan di atas, disimpulkan bahwa indeks risiko pulau Balang Lompo menghasilkan bahwa yang berada dalam kategori risiko yang sangat tinggi adalah RW 1 dilanjutkan RW 4 dan indeks risiko sedang yaitu RW 2 dan RW 3 (Susilawaty *et al.*, 2018).

Penelitian selanjutnya yaitu pada Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ilir menyimpulkan bahwa sebesar bahaya yang paling tinggi yaitu hampir seluruh responden tidak mempunyai jamban pribadi 73% dan setengah dari responden tidak memiliki SPAL 47% dan semua responden sudah melakukan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) serta sebagian besar sampah rumah tangga dimusnahkan dengan cara dibakar. Hal tersebut disebabkan karena petugas pengangkut sampah tidak mengambil sampah di rumah-rumah penduduk. (Yulistya *et al.*, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, bahaya sanitasi dicirikan dengan merosotnya taraf hidup, kesehatan, dan lingkungan sebagai kondisi pola pikir atau *mindset* yang lalai terhadap pelayanan dan fasilitas sanitasi serta rendahnya perilaku hygiene (Maliga dan Darmin, 2020). Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu daerah yang melakukan pengutamaan pada akses sanitasi sebagai taraf hidup masyarakat. Pernyataan tersebut dikeluarkan oleh RPJMD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 yang mengharapkan masyarakat memiliki akses sanitasi 100 %. Faktanya, menurut data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021, total akses sanitasi baru mencapai 75,93 % dimana dari total tersebut sarana dan prasarana umum yang sehat dan aman baru mencapai 55,5%.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2026 tentang Hasil Letak Kawasan Kumuh di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 dimana salah satunya Kecamatan Pemulutan Desa Ibul Besar II termasuk kedalam Kawasan kumuh dengan kepadatan bangunan tertinggi mencapai 28 unit per hektar. Selain itu, Kecamatan Pemulutan berada nomor dua tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki jumlah penduduk yaitu sebanyak 45.539 orang dengan kepadatan penduduk 370,48 jiwa/km² (RPJMD, 2021).

Berdasarkan Data dari Kantor Kepala Desa Ibul Besar II Tahun 2023 Desa Ibul Besar II memiliki jumlah penduduk paling padat di Kecamatan Pemulutan yaitu 3.184 orang dengan jumlah KK sebanyak 876 KK. Berdasarkan letak geografis kondisi di desa tersebut dialiri oleh sungai ogan serta rawa-rawa yang berpotensi sebagai MCK dan pembuangan sampah sembarangan yang menyebabkan banjir apabila musim hujan. Selain itu, berdasarkan data dari Puskesmas Pegayut Tahun 2022 sebagian besar penduduk di Desa Ibul Besar II menggunakan jamban sharing/komunal sebanyak 2387 orang, jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 821 orang dan jamban sehat permanen (JSP) sebanyak 998 orang. Berdasarkan data tersebut, hal ini menandakan bahwa penduduk disana hanya sekitar 26,9% yang mendapatkan jamban yang layak sehingga masih terdapat praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Oleh karena itu, Kecamatan Pemulutan khususnya Desa Ibul Besar II memiliki prioritas masalah yang harus ditangani dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan

tentang bagaimana penilaian risiko sanitasi lingkungan pada daerah Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan Pada Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko sanitasi lingkungan dengan menggunakan metode EHRA Kemenskes di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bahaya sanitasi seperti Sumber Air Bersih, Kepemilikan Jamban, Pembuangan Sampah, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Pemilahan Sampah di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023.
2. Menggambarkan stratifikasi dari risiko sanitasi di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023.
3. Menggambarkan indeks risiko sanitasi di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitiann

1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti seperti sebagai berikut.

1. Sarana belajar dan jalan untuk menerapkan ilmu di bidang kesehatan lingkungan tentang sanitasi lingkungan dengan memanfaatkan metode Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan Kemenkes di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan.
2. Peneliti mampu dalam pembuatan proposal dan pengolahan data

3. Peneliti mampu menyusun kerangka teori dan kerangka konsep
4. Peneliti mampu memahami tentang sanitasi lebih jauh
5. Peneliti mendapatkan pemahaman mengenai metode penilaian risiko sanitasi lingkungan

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Sumber keilmuan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan dalam penelitian selanjutnya.
2. Sumber intervensi untuk meningkatkan ilmu kesehatan masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Ibul Besar II

Penelitian ini memiliki manfaat bagi Masyarakat Desa Ibul Besar II yaitu sebagai berikut.

1. Mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai risiko kesehatan lingkungan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.1 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini dari awal proses pembuatan proposal hingga selesai sebagai berikut.

Maret – Mei Tahun 2023	: Pembuatan proposal skripsi
September Tahun 2023	: Pengumpulan data
Oktober Tahun 2023	: Pengolahan data dan membuat pembahasan
November Tahun 2023	: Diseminasi hasil penelitian

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup bidang ilmu penilaian risiko sanitasi lingkungan yaitu sebagai berikut.

1. Pada penilaian risiko sanitasi lingkungan memahami keadaan sanitasi serta perilaku masyarakat di tingkat rumah tangga.
2. Data yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk pengembangan program sanitasi, termasuk program advokasi di kabupaten Ogan Ilir sampai dengan Kecamatan Pemulutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I. M. N. 2018. *Ilmu dan rekayasa lingkungan*, Sah Media.
- Agustiyaningsih, T., Kurnia, A. D. & Larasati, R. Y. 2020. Hubungan pengetahuan tentang jamban sehat dan lingkungan fisik dengan perilaku buang air besar sembarangan. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8, 130-139.
- Akbar, H., Sarman, S. & Gebang, A. A. 2021. Aspek pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Pembuangan Sampah rumah tangga di desa muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 3, 22-27.
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. & Rahmuniyati, M. E. Personal hygiene dan sanitasi lingkungan berhubungan dengan kejadian stunting di desa wukirsari kecamatan cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2019. 49-55.
- Alfat, W., Susilawaty, A., Mallapiang, F., Amansyah, M. & Basri, S. 2020. Penilaian risiko kesehatan lingkungan dari personal hygiene dan sanitasi terhadap keluhan penyakit kulit di pulau badi kabupaten pangkep. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 42-51.
- Andina, E. 2019. Analisis perilaku pemilahan sampah di kota surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10, 119-138.
- Ansori, A. 2021. *Analisis penggunaan sarana sistem pembuangan air limbah di rumah penduduk desa terusan kabupaten oku tahun 2021*. STIK Bina Husada Palembang.
- Anwar, A. & Dharmayanti, I. 2014. Pneumonia pada anak balita di indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8, 359-365.
- Azizah, N., Ardillah, Y., Sari, I. P. & Windusari, Y. 2021. Kajian sanitasi total berbasis masyarakat (stbm) di lingkungan kumuh kota palembang: Studi kualitatif. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20, 65-73.
- Baker, K. K., O'reilly, C. E., Levine, M. M., Kotloff, K. L., Nataro, J. P., Ayers, T. L., Farag, T. H., Nasrin, D., Blackwelder, W. C., Wu, Y., Alonso, P. L., Breiman, R. F., Omore, R., Faruque, A. S., Das, S. K., Ahmed, S., Saha, D.,

- Sow, S. O., Sur, D., Zaidi, A. K., Quadri, F. & Mintz, E. D. 2016. Sanitation and hygiene-specific risk factors for moderate-to-severe diarrhea in young children in the global enteric multicenter study, 2007-2011: Case-control study. *PLoS Med*, 13, e1002010.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran sanitasi dasar di desa payaman, kabupaten bojonegoro tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Delaire, C., Kisiangani, J., Stuart, K., Antwi-Agyei, P., Khush, R. & Peletz, R. 2022. Can open-defecation free (odf) communities be sustained? A cross-sectional study in rural ghana. *PLoS One*, 17, e0261674.
- Dewi, C. & Naraha, J. A. 2019. Analisis faktor lingkungan terhadap perilaku buang air besar sembarangan masyarakat desa lermatang kabupaten maluku tenggara barat. *Infokes Info Kesehat*, 9, 139-50.
- Erina Rahmadyanti, S., Refnitasari, L. & Urp, M. 2023. *Sanitasi dan kesehatan lingkungan rumah tinggal*, uwais inspirasi indonesia.
- Farhah Abiyah, S. 2019. Hubungan sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian diare pada balita di kelurahan babakansari kecamatan kiaracondong kota bandung tahun 2019.
- Firdausi, I. A. & Faturahman, W. 2021. Pemberdayaan laz harfa menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat di kabupaten pandeglang. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, 29-41.
- Firdaus, S. F., Ma'rufi, I. & Ellyke, E. 2022. Penilaian risiko kesehatan lingkungan di kecamatan sumbersari kabupaten jember. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 311-319.
- Gebremichael, S. G., Yismaw, E., Tsegaw, B. D. & Shibeshi, A. D. 2021. Determinants of water source use, quality of water, sanitation and hygiene perceptions among urban households in north-west ethiopia: A cross-sectional study. *PLoS One*, 16, e0239502.
- Harokan, A., Wahyudi, A. & Yansyah, E. J. 2022. Analisis kepemilikan saluran pembuangan air limbah (spal) pada masyarakat di desa pusar wilayah kerja uptd puskesmas tanjung agung kabupaten ogan komering ulu tahun 2022. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 11, 238-245.

- Harun, H. 2017. Gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah rumah tangga di rw 06 desa hegarmannah. *Dharmakarya*, 6.
- Hasanah, U. & Mahardika, D. R. Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia dini untuk pencegahan transmisi penyakit. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021.
- Hayana, H., Sari, N. P. & Isman, M. 2022. Faktor-faktor yang berhubungan dengan buang air besar sembarangan (babs) dalam program sanitasi total berbasis masyarakat (stbm) di desa taluk kanidai kecamatan tambang. *Menara Ilmu*, 16.
- Hayati, R., Irianty, H. & Mahmudah, M. 2021. Gambaran kondisi jamban keluarga, sarana air bersih dan pola konsumsi air pada masyarakat kelurahan surgu mufti. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8, 73-78.
- Indartik, S. E., Djaenudin, D. & Pribadi, M. A. 2018. Penanganan sampah rumah tangga di kota bandung: Nilai tambah dan potensi ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15, 195-211.
- Indonesia.Go.Id. (2019). *Air Bersih*. Retrieved from Mengejar Pencapaian Akses 100% di 2019: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengejar-pencapaian-akses-100-di-2019>.
- Lestari, A. 2019. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat kelurahan pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 1-11.
- Lestari, N. K. S., Wirawan, I. M. A. & Januraga, P. P. 2021. Penilaian risiko kesehatan lingkungan kecamatan abiansemal, kabupaten badung. *Jurnal Ecotropic*, 15, 191-203.
- Maliga, I. & Darmin, D. 2020. Analisis penilaian risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan pendekatan Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan di kecamatan moyo utara. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 5, 16-26.
- Marliani, N. 2015. Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4.

- Mega Maulida, M. M., Lucky Herawati, L. H. & Tuntas Bagyono, T. B. 2019. *Penggunaan pop-up book sebagai media penyuluhan dalam meningkatkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sd negeri balong timbulharjo bantul yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Monica, F., Jamika, F. I., Razak, A., Handayuni, L., Yuniarti, E. & Fauzi, M. 2023. Literatur review: Strategi penanganan pemukiman kumuh di kelurahan batang arau kota padang terkait sanitasi dan kesehatan lingkungan. *Jurnal Serambi Engineering*, 8.
- Monikayani, R., Khatimah, H., Muthmainah, N., Rahmiati, R. & Oktaviyanti, I. K. 2020. Gambaran most probable number air galon bermerek dan isi ulang di banjarmasin. *Homeostasis*, 3, 105-110.
- Mukhlisin, M. & Solihudin, E. N. 2020. Kepemilikan jamban sehat pada masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7, 119-123.
- Oloruntoba, E. O., Folarin, T. B. & Ayede, A. I. 2014. Hygiene and sanitation risk factors of diarrhoeal disease among under-five children in ibadan, nigeria. *Afr Health Sci*, 14, 1001-11.
- Pamungkas, D. S., Fadillah, N. a. Z., Julia, A. & Ferbianty, D. 2022. Strategi peningkatan kualitas sanitasi layak bagi rumah tangga di kecamatan sukajadi kota bandung. *Jurnal Planologi*, 19, 37-59.
- Permenkes. 2014. *Peraturan menteri kesehatan ri no 3 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat* [Online]. [Diakses 7 September 2023].
- Ramadhan, I. N., Ardillah, Y., Oktivaningrum, R. & Pratiwi, L. D. 2023. Community sanitation risk assessment of tanjung raja village: A rural slum study. *Disease Prevention and Public Health Journal*, 17, 162-171.
- Rahmadani, R. D. & Ridlo, I. A. 2020. Perilaku masyarakat dalam pembuangan tinja ke sungai di kelurahan rangkah, surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8, 87-98.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor determinan perilaku cuci tangan pakai sabun (ctps) pada masyarakat di tanah kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4, 70-81.
- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017. Hubungan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan jamban sehat dengan kejadian diare balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106.

- Rpjmd. 2021. *Pupr kabupaten ogan ilir* [Online]. 15 April. [Diakses 2023].
- Santi, A. U. P. & Al Bahijj, A. 2018. Kondisi sanitasi di tiga sekolah dasar negeri di daerah tangerang selatan. *Jurnal Holistika*, 2.
- Saputra, A. & Fatrida, D. 2020. Edukasi kesehatan pentingnya perilaku hidup bersih sehat (phbs) berbasis audiovisual di panti asuhan al-mukhtariyah Palembang. *Khidmah*, 2, 125-133.
- Sinambela, R. G. H. 2022. Determinan perilaku buang air besar sembarangan (babs) di desa simangulampe kecamatan baktiraja kabupaten humbang hasundutan tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7.
- Sumantri, H. A. & Skm, M. K. 2017. *Kesehatan lingkungan-edisi revisi*, Prenada Media.
- Suryani, S. I. & Sodik, M. A. 2018. Perilaku cuci tangan pakai sabun.
- Susilawaty, A., Lagu, A. M. H., Basri, S., Maisari, U. & Amansyah, M. 2018. Penilaian risiko sanitasi lingkungan di pulau balang lompo kelurahan mattiro sompe kecamatan liukang tupabbiring kabupaten pangkajene dan kepulauan. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*.
- Syahrir, S., Syamsul, M., Aswadi, S. & Aeni, S. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di wilayah kerja puskesmas pertiwi kota makassar. *Higiene*, 5, 52-59.
- Syam, D. M., Hasanuddin, H. & Arianti, R. 2017. Hubungan penggunaan sarana air bersih dan jamban keluarga dengan kejadian schistosomiasis di kecamatan lindu. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3, 185-190.
- Syapitri, H., Amila, N., Kep, M., Kep, S., Juneris Aritonang, S. & Keb, M. 2021. *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*, Ahlimedia Book.
- Thomas, R. A. & Santoso, D. H. 2019. Potensi pencemaran air lindi terhadap airtanah dan teknik pengolahan air lindi di tpa banyuroto kabupaten kulon progo. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 5, 1-12.
- Rejeki, S. 2015. *Sanitasi Hygiene dan K3*. Retrieved from Rekayasa Sains.
- WHO, 2019. *Water, sanitation, hygiene and health* [Online]. [Diakses 10 April 2023].
- WHO, 2022. *Sanitation* [Online]. [Diakses 10 April 2023].

- Wulandari, W. & Soesetyo, F. A. 2019. Studi Penilaian Risiko Sanitasi Lingkunganfaktor yang mendorong perilaku penggunaan jamban di kabupaten bondowoso tahun 2018. *Multidisciplinary Journal*, 2, 1-3.
- Yati, I., Trilestari, E. W., Sufianti, E., Mochtar, S., Gedeona, H. T. & Sugiharti, D. 2021. Evaluasi pelaksanaan kebijakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di kabupaten purwakarta (studi kasus di desa cikadu kecamatan cibatu). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12, 83-96.
- Yuliasuti, I. a. N., Yasa, I. N. M. & Jember, I. M. 2013. Partisipasi masyarakat dalam Pembuangan Sampah di kabupaten badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 374-393.
- Yulistya, E., Lusua, M. & Sari, E. K. 2021. Penilaian resiko kesehatan lingkungan (ehra) di desa batu putih kecamatan baturaja barat kabupaten ogan komering ulu. *Jurnal Deformasi*, 6, 117-130.